SISTEM INFORMASI PELAPORAN KINERJA PEGAWAI DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH)

KOTA MOJOKERTO

Mukhammad Ilham Prayogi ¹⁾, Endang Kurniawan ²⁾

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum ¹⁾

prayogiilham74@gmail.com

Abstrak – Permasalahan yang dialami oleh pegawai dinas lingkungan hidup adalah proses pelaporannya yang masih manual dikarenakan menggunakan kertas. Seperti: 1) Pelaporan kinerja harian kurang maksimal di karenakan masih menggunakan kertas manual yang di lakukan setiap hari jelas kurang efisiensi, 2) Pelaporan biasanya di kumpulkan setiap jam akhir kerja dan sangat buang – buang waktu kalo kerja nya jauh dari kantor DLH karena setelah kerja itu baru ngumpulin form kinerja hari ini, 3) Pengajuan peralatan juga masih membingungkan karena masih di tulis manual dan nggak tau pengajuan itu di acc atau tidaknya.

Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, peneliti telah mencoba membangun sebuah Aplikasi E-kinerja berbasis Android sudah dirancang menggunakan Unifield modeling language (UML) dan sistem berbasis web dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP sedangkan sistem berbasis android dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman java dan database MySQL yang bisa membantu para pegawai dan pengawas dinas lingkungan hidup Kota Mojokerto dalam melakukan pelaporan kinerja harian dan pengajuan peralatan pegawai.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan blackbox testing disimpulkan bahwa sistem dapat digunakan untuk memberikan informasi bagi pegawai dan pengawas yang baik dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan Dinas

Kata kunci: Aplikasi E-kinerja, Android, Web, MySQL

1.a Latar Belakang

Dinas Lingkungan Hidup kota Mojokerto atau biasa disingkat DLH kota Mojokerto merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang lingkungan hidup. DLH Kota Mojokerto beralamatkan di Jalan Raden Wijaya No. 19 Kota Mojokerto dan saat ini DLH kota Mojokerto dipimpin oleh Marzuki. Terdapat tiga bidang yaitu bidang penataan dan pentaatan lingkungan hidup, bidang kebersihan, dan bidang pemulihan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup. Bidang-bidang tersebut masing-masing membawahi tiga seksi. Dengan demikian jumlah pegawai yang bertugas di DLH kota Mojokerto cukup banyak.

Pegawai merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah instansi, hal ini dikarenakan pegawai sebagai orang yang bertugas dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Tidak semua pegawai taat dalam melaksanakan tugasnya, ada beberapa pegawai yang dengan sengaja melalaikan tugas dengan berbagai alasan. Oleh karena itu diperlukan adanya sebuah tolak untuk untuk menilai kinerja masing-masing pegawai. Di DLH kota Mojokerto sendiri telah menerapkan kebijakan pengisian buku kerja harian yang harus diisi oleh pegawai. Dalam proses pengisian buku kerja harian biasanya pegawai tidak langsung

mengisi dihari pegawai itu kerja, akan tetapi mengisi kegiatan selama satu bulan itu di akhir bulan ketika dimintai laporan pertanggung jawaban. Kemudian ketika buku harian kerja selesai diisi, akan dikumpulkan kepada atasan. Hal ini akan menyebabkan kurang efektifnya pengisian buku harian kerja, karena buku harian kerja seharusnya diisi setiap hari oleh pegawai bukan saat akhir bulan saja. Pegawai bisa saja lupa dengan kegiatan yang dikerjakan pada hari tertentu. Begitu juga DLH kota Mojokerto

2. Kajian Pustaka

a. Kinerja

Kinerja adalah segala upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan. Kirkpatrick dan nixon mengartikan kinerja sebagai ukuran kesuksesan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Harris, dan kawan kawan mengatakan bahwa kinerja adalah : perilaku yang menunjukkan kompetensi yang relevan dengan tugas yang realistis dan gambaran perilaku difokuskan kepada konteks pekerjaan, yaitu perilaku diwujudkan untuk memperjelas deskripsi – deskripsi kerja menentukan kinerja yang akan memenuhi kebutuhan organisasi yang diinginkan.

Sistem Informasi Pelaporan Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup (Dlh) Kota Mojokerto

Moehariono berpendapat, kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Pengertian kinerja lainnya adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

b. Pegawai

Pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau pegawai tidak tetap/tenaga kerja lepas berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan, atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri atau badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah. (Ratnawati, 2015)

c. Android

Android adalah sistem operasi berbasis linux yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet, Android awalnya dikembangkan oleh android, Inc., dengan dukungan finansial dari google, yaitu kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007. Android adalah sistem operasi open source, dan google merilis kodenya di bawah lisensi Apache. Kode open source dan lisensi perizinan pada android menginginkan perangkat lunak untuk dimodifikasi secara bebas dan didistribusikan oleh para pembuat perangkat, operator dirabel, dan pengembangan aplikasi. Selain itu android memiliki sejumlah besar komunitas pengembang aplikasi (apps) yang memperluas fungsional perangkat, umumnya ditulis dalam versi kustomisasi bahasa pemrograman java. (Enterprise, 2015)

e. Waterfall Method

Metode yang digunakan penulis dalam mengembangkan sistem informasi menggunakan Metode the Classic Life Cycle atau pada umumnya dikatakan paradigma waterfall. Pada metode ini terdapat 5 (lima) tahap untuk mengembangkan suatu perangkat lunak yaitu Analysis, Design, Coding, Testing, Maintenance. Dimana konsep dari metode ini adalah melihat

suatu masalah secara sistematis dan terstruktur dari atas ke bawah.

3. Perancangan Sistem

a. Analisis system yang berjalan

Dalam sistem pelaporan kinerja pegawai dinas lingkungan hidup kota Mojokerto, saat ini masih menggunakan kertas untuk proses pencatatan pekerjaan yang dilakukan para pegawai. Selanjutnya catatan pekerjaan pegawai di kumpulkan kepada pengawas. Setelah diperiksa catatan pekerjaan tersebut disimpan. hal itu akan membuat banyaknya kertas yang menumpuk dan tidak terpakai. Berikut gambaran sistem berjalan di DLH kota Mojokerto, seperti pada Gambar 1.

Gambar 1 Sistem Berjalan

b. Analisis system yang di usulkan

Dengan dilakukannya analisis sistem berjalan pada pelaporan kinerja DLH kota Mojokerto maka perlu diterapkannya sistem pelaporan menggunakan aplikasi DLH untuk mengurangi pengeluaran kertas yang terbuang sia – sia sehabis melakukan pelaporan kinerja. Berikut gambaran sistem yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 3.2.

Gambar 2 Sistem Diusulkan

c. Pemodelan Use Case

Gambar 3 Use Case Diagram

Tabel 1 Pemodelan Use Case Diagram

Pengguna	Keterangan
Pengawas	Pengawas memiliki kegiatan yaitu dapat melakukan login, logout dan mengelola kegiatan harian dan verifikasi pengajuan alat dan bisa menambah pegawai baru.
Pegawai	Pegawai memiliki kegiatan yaitu dapat melakukan login, logout, melaporkan kegiatan harian dan mengajukan alat

4. Implementasi Sistem dan Hasil

a. Menu Login

Fitur login hanya berlaku bagi pegawai untuk memanajemen data di aplikasi tersebut. Sebelum masuk ke halaman utama pegawai, pengguna harus login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password. Pengujian login dilakukan untuk mengetahui apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Dalam hal ini yang diuji adalah ketika pengguna memasukkan username dan password.

Gambar 4 Menu Login

b. Menu Aplikasi

Implementasi ditujukan untuk mengetahui alur dan cara penggunaan aplikasi ekinerja sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh pengguna dan dapat menghasilkan informasi yang diharapkan sesuai dengan tujuan dibangunnya aplikasi tersebut. Pengujian ditujukan untuk memastikan bahwa setiap fitur telah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Berikut adalah tampilan beranda dari aplikasi Pencarian Bengkel dan Tambal Ban

Gambar 5 Menu Aplikasi

5. Penutup

Aplikasi Sistem Informasi Kinerja Pegawai dirancang dan dibuat menggunakan bahasa pemrograman Java Android. Tingkat Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto dalam melaksanakan fungsi berada dalam taraf berkinerja sedang.

6. Pustaka

- [1] Enterprse, J. (2015). *Mengenal Dasar-Dasar Pemrograman Android*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [2] Ratnawati, J. (2015). *Dasar - Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Deepublishs.